

BAB III

METODE PENELITIAN

a.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas. Menurut Suhirman (2021:51), penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Oleh karena itu, PTK eratkaitannya dengan praktek pembelajaran yang dialami guru sehari-hari. Sedangkan menurut Salim (2019:8) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas ketika pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan melakukan aksi atau tindakan-tindakan nyata dan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pada penilaian, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah penerapan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a.2. Prosedur Penelitian

Menurut Suhirman (2021:77), seperti yang telah diuraikan dalam model penelitian tindakan kelas, dalam setiap siklus tindakan kelas dilakukan empat kegiatan pokok, yakni perencanaan penelitian tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a.2.1. Perencanaan

Menurut Suhirman (2021:77), perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Pada tahap perencanaan perlu mempertimbangkan resiko yang ada dalam perubahan di dalam kelas. Rencana penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan hasil observasi awal terhadap pembelajaran di kelas.

a.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Suhirman (2021:78), tindakan merupakan apa yang dilakukan guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan diperlukan penyesuaian pada dinamika proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, guru bersikap fleksibel dan bersedia mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi.

a.2.3. Observasi

Menurut Suhirman (2021:78), observasi merupakan kegiatan pengamatan kegiatan yang dilaksanakan atau kegiatan yang sedang dilakukan terhadap peserta didik. Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pelaksanaan observasi tindakan di dalam kelas penting untuk mendokumentasikan proses yang sedang berlangsung saat melakukan tindakan.

a.2.4. Refleksi

Menurut Suhirman (2021:79), refleksi merupakan kegiatan mengingat, merenungkan dan mempertimbangkan kembali tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui refleksi, guru berusaha memahami proses, masalah, dan kendala yang nyata dalam tindakan, dengan memperhatikan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi pembelajaran di kelas.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Perencanaan tersebut meliputi penetapan materi pembelajaran dan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari mata

pelajaran, indikator penilaian, instrumen, alur tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, lembar observasi guru dan peserta didik, daftar hadir peserta didik dan lembar jawaban peserta didik.

b. Melaksanakan Tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik khususnya pada materi teks pidato, artinya guru menyampaikan di depan kelas materi pembelajaran sesuai dengan materi dan bahan ajar yang telah dibuat. Tahap tindakan terdiri dari:

1. Peneliti menyapa siswa, berdoa, memotivasi peserta didik dan mengondisikan diri siap belajar.
2. Peneliti mengabsen peserta didik.
3. Peneliti menerapkan langkah-langkah model *Inquiry* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instruksi puisi baru yaitu:
 1. Guru memberikan masalah atau fenomena yang menarik perhatian siswa.
 2. Siswa didorong untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan berdasarkan fenomena yang diamati.
 3. Siswa merumuskan dugaan sementara atau kemungkinan jawaban terhadap pertanyaan yang telah dibuat.
 4. Siswa melakukan eksperimen, observasi, atau mencari informasi dari berbagai sumber untuk menguji hipotesisnya.
 5. Siswa mengolah data yang telah dikumpulkan untuk melihat apakah hipotesis yang dibuat terbukti benar atau tidak.
 6. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan.
 7. Siswa menerapkan konsep atau pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang lebih luas.

a. Observasi atau pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kegiatan ini meliputi pengamatan proses pembelajaran untuk guru atau peneliti, dan pengamatan untuk peserta didik yaitu mengamati aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan akan digunakan dari siklus satu yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Kendala dan kelemahan yang ditemukan pada siklus satu maka direkomendasikan pada siklus berikutnya untuk diperbaiki.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan dan pengamatan yang dilakukan pada peserta didik, maka peneliti merenungkan dan merefleksikan bagaimana kemampuan peserta didik setelah menerapkan model *Inquiry* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi peserta didik khususnya pada materi puisi. Apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan dilakukan perbaikan dengan melanjutkan pada siklus kedua.

a.3.Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah: Peneliti ingin menerapkan model *Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan siklus, dilakukan, direncanakan satu kali siklus. Apabila tidak tuntas sesuai dengan nilai yang diharapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia maka akan dilanjutkan pada siklus kedua. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 6 jam pelajaran (6 x 40 menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 2 x 40 menit.

a.4.Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 orang, dengan peserta didik laki-laki berjumlah 10 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 18 orang. Memilih responden dengan alasan bahwa, kemampuan mengidentifikasi peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025 khususnya pada materi puisi, kurang memuaskan karena masih ada peserta didik yang kurang mampu dalam mengidentifikasi unsur-unsur instruksi puisi baru.

a.5.Variabel Penelitian

Menurut Hardani et al (2020:305), variabel adalah komponen dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan peneliti untuk diteliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependen), (Hardani et al, 2020:305). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model *Inquiry*
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas, (Hardani et al, 2020:305). Variabel terikat yaitu materi puisi kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a.6.Instrumen Penelitian

Menurut Sahir (2022:44) instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan dan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat atau instrumen merupakan gambaran pelaksanaan yang juga disebut dengan teknik penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi untuk guru (peneliti) dan lembar observasi untuk siswa. Menurut Farhana et al (2019:69), Lembar observasi merupakan pengamatan langsung proses belajar mengajar,

untuk mengumpulkan data berupa aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan cara mencentang daftar isian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembaran observasi merupakan salah satu data yang digunakan peneliti.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

b. Observasi Peserta Didik (Peneliti)

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar, keterlibatan dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dengan tujuan mengetahui apa kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes Essay

Menurut Sahir (2022:45), tes essay merupakan bentuk tes dengan cara peserta didik menjawab pertanyaan secara terbuka, contohnya seperti menuliskan sebuah puisi, namun sebelum menulis terlebih dahulu harus memberikan pemahaman terkait dengan materi mengidentifikasi unsur intriksi puisi dengan cara yaitu menjelaskan atau menguraikan dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

3. Catatan Lapangan

Menurut Suparman (2020:61), catatan lapangan merupakan instrumen yang digunakan dalam mencatat semua peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru. Catatan lapangan berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Menurut Hardani et al (2020:149), teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan mencatat data-data yang ada.

a.7.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Observasi, Tes, Catatan lapangan dan Dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Hardani et al (2020:124), observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati setiap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berupa kegiatan guru dalam mengajar dan peserta didik saat belajar.

2. Tes

Menurut Sahir (2022:45), tes merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif dan penguasaan materi pembelajaran. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik adalah tes yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik puisi baru.

3. Catatan lapangan

Menurut Suparman (2020:61), catatan lapangan merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mencatat apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian. Untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran

4. Dokumentasi

Menurut Sahir (2022:47), dokumentasi merupakan suatu bukti bahwa pelaksanaan tindakan penelitian telah dilakukan di lapangan. Dokumentasi ini berupa foto atau video yang diambil pada saat mengadakan penelitian.

a.8.Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Harefa 2020). Untuk memenuhi kriteria tersebut, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan dapat ditetapkan dengan kategori penilaian sebagai berikut:

85% - 100% = Baik sekali

71% - 84% = Baik

65% - 70% = Cukup

a.9.Teknik Analisis Data

3.9.1. Teknik Analisi dan Rata Indikator Keberhasilan

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (tes bentuk essay dengan tujuan untuk menilai kemampuan mengidentifikasi puisi peserta didik dengan memperhatikan strukturnya) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut:

a. Penskoran

Pemberian skor disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen.

b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil menulis puisi, peserta didik diberikan skor sesuai kisi-kisi instrumen, kemudian setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor akhir.

c. Penentuan Penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian tertentu dapat dilakukan dengan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 – 4	D – A	
86 – 100	4	4	Baik Sekali
76 – 85	3	3	Baik
56 – 74	2	2	Cukup
10 – 55	1	1	Kurang

Sumber: Nurgiantoro (2010:253)

d. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti mengklasifikasikan presentase semua persen (Telaumbanua, 2019:131). Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah Banyak Total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiapindividu

N : Banyaknya individu

Untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik menulis puisi dengan memperhatikan strukturnya (wujud puisi, pemilihan kata yang tepat, bahasa yang sesuai dan kata konkret) peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

No.	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi isi wujud puisi				
2.	Pemilihan kata yang tepat				
3.	Penggunaan gaya bahasa yang sesuai				
4.	Mengidentifikasi kata yang konkret				

Sumber: Kusmayadi (2019:26)

Keterangan:

25 = Sangat baik

20 = Baik

15 = Cukup baik

10 = Kurang baik

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

2. Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif, maka dilanjutkan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan (Harefa 2020), yaitu:

- Reduksi data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan informasi dan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- Paparan data, yaitu data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel ataupun dinarasikan.
- Penyimpulan yaitu berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka jumlah keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelasnya perhatikan rumus (Nurgiyantoro 2010:239) berikut:

$$\text{TP (\%)} = \frac{\text{Fb}}{\text{N}} \times 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat presentase

Fb = Frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi dibawah skor yang dihitung tingkat persentil)

N = Jumlah subjek

100 = Nilai presentase maksimum